

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain penelitian

Untuk membantu dalam berjalannya suatu penelitian, maka dibutuhkan suatu metode yang dapat menunjang dalam mendapatkan data yang dibutuhkan. Dengan adanya metode ini akan dapat mempermudah untuk mencapai sebuah tujuan dari penelitian. Sebagaimana Sugiyono (2017, hlm. 2) berpendapat bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, metode sangatlah penting adanya dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan metode ini karena dianggap akan efektif dalam mendapatkan semua data yang peneliti butuhkan dalam mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan tiga tahapan penelitian yaitu perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan yang terakhir adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk laporan.

Berikut adalah tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Perencanaan

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi awal untuk mengetahui sekilas tentang Purwacaraka Music Studio Cimahi, lalu mencari info tentang murid dan guru yang masih aktif dalam pembelajaran piano pop. Dan sedikit berbincang dengan salah satu pengajar piano pop mengenai penelitian yang akan dilakukan. Dengan begitu membuat peneliti mempunyai gambaran tentang proses penelitian yang akan dilakukan nanti.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan gambaran untuk melakukan penelitian, peneliti pun memulai penelitian sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode kualitatif

dengan pendekatan deskriptif. Maka yang dilakukan adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin pada saat penelitian dan pada akhirnya disusun dalam bentuk kata-kata yang dirangkai dan menjadi suatu laporan.

3. Penyusunan Hasil Penelitian

Setelah semua tahapan dilakukan dari mulai pertama yaitu observasi dan saat pelaksanaan penelitian yang didalamnya terdapat wawancara dan dokumentasi, peneliti mengumpulkan dan menyusun semua data yang sudah didapat, lalu mengolahnya menjadi suatu kalimat-kalimat yang disusun dalam bentuk deskripsi.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

3.1.1 Partisipan

Partisipan ini akan sangat membantu peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa narasumber dan subjek penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Pembelajaran Piano Pop *Grade I* di Purwacaraka Music Studio, peneliti melibatkan beberapa pihak terkait. Adapun pihak yang terkait dalam penelitian ini adalah pak Zulfadli selaku kepala sekolah Purwacaraka *Music Studio* Cimahi sebagai narasumber, pak Krisna Indra Puryadi selaku pengajar piano pop sebagai subjek penelitian dan narasumber, dan 3 orang siswa yaitu Vioni, Karina, dan Rizka sebagai subjek penelitian. Alasan memilih tiga orang subjek tersebut adalah Vioni merupakan siswa yang mempunyai perkembangan yang kurang cepat dari siswa lainnya, Karina mempunyai perkembangan yang bagus dalam pembelajaran tetapi dengan kesibukan lainnya membuat Karina sering tidak mengikuti pembelajaran, dan Rizka merupakan siswa baru yang mempunyai daya tangkap yang bagus sehingga membuat perkembangan belajarnya sangat cepat dan rajin mengikuti pembelajaran yang telah dijadwalkan dalam setiap minggunya.

3.1.2 Lokasi dan Subjek Penelitian



Gambar 3.1 Peta Lokasi Purwacaraka *Music Studio*
Sumber : www.google.com



Gambar 3.2 Lokasi Purwacara *Music Studio* Cimahi
Sumber : Dokumentasi Pribadi

3.2.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah musik Purwacaraka Cimahi yang beralamatkan Jl. SMP no.17, Karangmekar, Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40523.

3.2.2.2. Subjek Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti melibatkan satu orang narasumber, satu orang guru, dan dua orang siswanya.

3.2.2.3. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan dari mulai bulan Agustus sampai Oktober 2017

3.3. Pengumpulan Data

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, maka peneliti akan membuat sebuah laporan yang berisikan data-data nyata pada saat penelitian. Data-data tersebut yaitu hasil dari wawancara, dokumentasi dan pengamatan observer, yang kemudian di deskripsikan sesuai dengan data yang telah didapatkan pada saat penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

3.3.1. Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi di Purwacaraka Music Studio Cimahi. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 145) berpendapat bahwa “dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*”. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan. Artinya, peneliti hanya melakukan pengamatan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung di lokasi penelitian. Sebagaimana Sugiyono (2017, hlm. 146) mengatakan bahwa “kalau dalam observasi partisipan terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi non-partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen”.

Kegiatan observasi yang dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak tujuh kali dengan penjelasan sebagai berikut:

Observasi Pertama : Peneliti datang ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan untuk mengadakan penelitian dan mengamati kegiatan pembelajaran piano pop di sekolah musik tersebut.

- Observasi Kedua : Melakukan pengamatan dan mencatat hal yang dianggap penting dalam proses pembelajaran piano pop *grade I* mulai dari masuk kelas hingga pembelajaran berakhir.
- Observasi Ketiga : Mengamati proses pembelajaran dan mencatat hal yang dianggap penting dari awal masuk kelas hingga proses pembelajaran berakhir. Pengambilan foto dan video sebagai bahan untuk dokumentasi.
- Observasi Keempat : Mengamati proses pembelajaran piano pop *grade I* dan mencermati bahan ajar yang digunakan di sekolah Musik tersebut. Melakukan wawancara kepada narasumber yaitu kepala sekolah kursus musik tersebut.
- Observasi Kelima : Mengamati proses pembelajaran di kelas dan mencatat hal yang dianggap penting dan diperlukan oleh peneliti. Mengambil foto dan video lalu melakukan wawancara kepada siswa.
- Observasi Keenam : Melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran piano pop *grade I* dan mencatat beberapa hal yang ditemukan dalam proses pembelajaran. melakukan wawancara kepada pengajar.
- Observasi Ketujuh : Mengumpulkan data-data yang kurang atau dibutuhkan untuk melengkapi dokumen penelitian. Melakukan diskusi dan wawancara kepada kepala sekolah Purwacaraka *Music Studio Cimahi*. Pengambilan foto dan video.

3.3.2 Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih detail lagi, peneliti melakukan kegiatan wawancara terhadap pihak yang terkait di dalam penelitian ini. Selain

dari kegiatan observasi, maka kegiatan wawancara juga dapat dilakukan dalam upaya mendapatkan informasi lebih mendalam lagi yang peneliti butuhkan. Sebagaimana Sugiyono (2017, hlm. 137) berpendapat bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responde yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Pihak-pihak yang terkait dan yang dilakukan wawancara adalah satu orang narasumber, satu orang guru dan dua orang siswanya. Adapun penjelasan mengenai pertanyaan yang disampaikan pada saat wawancara terhadap pihak terkait adalah sebagai berikut.

- a. Wawancara kepada Kepala Sekolah Purwacaraka Music Studio (PCMS) dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sistem pembelajaran, kurikulum yang digunakan, dan seputar bahan ajar yang digunakan khususnya untuk pembelajaran piano *grade I* di Purwacaraka Music Studio Cimahi.
- b. Wawancara dengan guru piano ini dilakukan untuk mengetahui mengenai proses pembelajaran di kelas, materi yang diberikan, dan mengenai masalah-masalah yang terjadi saat mengajar dan cara mengatasinya.
- c. Wawancara terhadap siswa ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang yang dirasakan oleh siswa pada saat pembelajaran piano. Lebih khususnya yaitu mengenai kesulitan yang dirasakan saat belajar piano, latar belakang siswa, dan pengalaman bemusik siswa tersebut.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan hal-hal yang terjadi pada saat penelitian dan dapat

melengkapi hasil dari observasi dan wawancara sebelumnya. Pada teknik dokumentasi ini dapat berupa gambar, rekaman audio, maupun rekaman video. Dokumentasi tersebut dilakukan pada saat penelitian berlangsung dan dibantu menggunakan fitur dalam *handphone*. Hasil dari dokumen diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran piano pop *grade I* di Purwacaraka Music Studio Cimahi.

3.3.4 Studi Kepustakaan

Untuk studi pustaka dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan kajian teori yang dapat berasal dari buku-buku, catatan, jurnal, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Dalam mengkaji teori tersebut dapat ditemukan mengenai teori yang sependapat maupun tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti dapat mengetahui teori mana yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk mendukung dalam penelitian ini.

3.4 Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut secara kualitatif. Semua data yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu digabungkan. atau disebut juga teknik pengumpulan data triangulasi.

Dalam proses mendapatkan data yang diinginkan, hasil data yang didapatkan pada saat observasi dijadikan data awal untuk mendukung penelitian. Lalu data dari hasil wawancara dan dokumentasi berupa foto, catatan, rekaman audio juga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan yang lebih mendalam dan dapat lebih melengkapi data sebelumnya. Data-data tersebut berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

Langkah selanjutnya sesuai data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh yaitu memilah dan memilih data yang sebelumnya telah didapatkan. Data tersebut lalu dipisahkan menurut kebutuhan dalam penelitian. Data dipisahkan agar mempermudah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya.

Data-data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dan telah dipisahkan tersebut lalu dikumpulkan. Proses selanjutnya yaitu menganalisis hasil data yang diperoleh. Langkah-langkah untuk menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Merangkum data dan mengelompokannya berdasarkan jenis dan tema dari hasil penelitian.
- b. Melakukan penyesuaian data dan melakukan perbandingan antara hasil data yang diperoleh dengan literatur atau sumber lainnya, yang pada akhirnya akan dijadikan bahan kesimpulan penelitian.
- c. Mendeskripsikan hasil penelitian yang merupakan hasil dari pengolahan data sebelumnya dan dijelaskan dalam bentuk tulisan.